

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Arga Indah II dalam menarik minat murid baru, dapat disimpulkan bahwa dilakukan melalui pendekatan yang terstruktur sesuai model Lasswell.

1. **Komunikator:** Kepala sekolah dan guru berperan aktif sebagai penyampai informasi dan pembina hubungan baik dengan masyarakat.
2. **Pesan:** Disampaikan secara persuasif, memuat keunggulan sekolah, program pembelajaran Islami, dan manfaat pendidikan anak usia dini.
3. **Media:** Menggunakan kombinasi media tatap muka (pengajian, sosialisasi langsung, kunjungan rumah), media cetak (spanduk, brosur), dan media digital (WhatsApp, Facebook).
4. **Audiens:** Orang tua calon murid baik dari desa setempat maupun dari luar desa, serta tokoh masyarakat.
5. **Efek:** Strategi ini berhasil meningkatkan minat dan jumlah murid baru, termasuk dari luar desa meskipun di desa mereka terdapat TK lain.

Hasil penelitian membuktikan bahwa keberhasilan strategi komunikasi sekolah dipengaruhi oleh peran komunikator yang kredibel, pesan yang bernilai edukasi dan religius, pemilihan media yang tepat, serta kemampuan memahami kebutuhan audiens. Strategi ini dapat menjadi model bagi sekolah lain dalam meningkatkan daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi komunikasi TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Arga Indah II dalam menarik minat murid baru, masih terdapat sejumlah aspek yang dapat ditingkatkan agar strategi komunikasi menjadi lebih optimal dan berdampak luas. Oleh karena itu, beberapa saran dapat diberikan untuk mendukung pengembangan strategi komunikasi ke depan:

1. Sekolah perlu meningkatkan intensitas promosi digital, termasuk penjadwalan rutin konten pada media sosial.
2. Perlu dibentuk tim khusus yang menangani promosi dan publikasi sekolah secara profesional.
3. Pemerintah dan organisasi Aisyiyah disarankan untuk lebih aktif mendukung dari sisi pembiayaan fasilitas.
4. Sosialisasi penerimaan murid baru sebaiknya dilakukan lebih awal dengan melibatkan masyarakat dan tokoh lokal.
5. Evaluasi strategi komunikasi perlu dilakukan secara berkala berdasarkan masukan dari orang tua, guru, dan masyarakat.